

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, dapat diambil kesimpulan sebagaimana berikut:

1. poligami menurut Asghar Ali Engineer merupakan suatu perkawinan yang boleh dilaksanakan bagi orang yang mampu dan dalam kondisi tertentu atau hanya bersifat kontekstual. Pada prinsipnya tujuan diperbolehkannya para wali mengawini anak yatim atau para janda adalah wujud untuk memberikan perlindungan. Hal ini mengacu pada An-Nisa: 3 dan dua ayat sebelumnya dan juga An-Nisa 129.
2. Relevansi poligami dalam konteks Indonesia, dengan melihat interpretasi Asghar maka tidak ada relevansi kecuali untuk memecahkan problem sosial dengan melindungi para janda dan anak yatim. Karena dalam pandangan Asghar, ketika seseorang tidak mempunyai persoalan seperti memelihara anak yatim, maka persoalan beristri lebih dari satu tidak valid. Sedangkan dalam konteks Indonesia peraturan poligami di atur dalam undang-undang no. 1 tahun 1974, dimana bagi seorang suami yang ingin melakukan poligami diharuskan meminta izin kepada pengadilan dalam bentuk pengajuan perkara.

B. Saran

Sebagai saran penulis, berkenaan dengan selesainya penyusunan skripsi dengan judul “*relevansi penafsiran Asghar Ali Engineer tentang ayat-ayat poligami dengan UU nomor 1 tahun 1974 di Indonesia*”, diantaranya adalah:

1. Perlu diadakan pengkajian yang lebih komprehensif tentang poligami baik ditinjau dari segi hukum maupun misi al-Qur'an sendiri sebagai ajaran moral yang universal yang bertujuan agar keberadaan al-Qur'an dirasa relevan dengan tuntutan kehidupan masyarakat.
2. Meskipun telah banyak referensi yang menawarkan banyak hal tentang poligami, namun selalu saja ada celah yang membuatnya patut dan hangat untuk dibicarakan kembali. Oleh karena itu, dengan adanya pemahaman baru tentang poligami di atas, semoga dapat member sumbangan pemikiran kepada masyarakat dan pihak-pihak yang tengah menggodok Rancangan UU Terapan Perkawinan, sehingga dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat.
3. Karya ini merupakan usaha maksimal dari penulis, tetapi sebagai manusia tentunya mempunyai kekurangan dan karya ini jauh dari kesempurnaan. Untuk perbaikan karya penulis berikutnya, kritik, saran dan masukan dari pembaca sangat dinantikan. Sekiranya rasa letih yang menguras tenaga dan pikiran selama proses pengerjaan karya ini akan terobati jika bapak, ibu, saudara, saudari berkenan mengkonsumsi

tulisan ini. Sebagai bentuk kepedulian penulis terhadap ilmu pengetahuan, semoga karya kecil ini bisa menjadi inspirasi kecil untuk menciptakan karya besar, Alhamdulillah semoga dapat bermanfaat, Amiin.